

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan berperan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas akan berpengaruh pada kemajuan diberbagai aspek. Pendidikan merupakan cara untuk mencerdaskan bangsa, sesuai dengan pernyataan yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alenia ke-4 yang ingin mencapai tujuan Pendidikan Nasional. Tujuan Pendidikan Nasional yang sekarang berlaku, mengacu berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab IV, Pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dengan adanya undang-undang tersebut, maka dari waktu ke waktu bidang pendidikan haruslah tetap menjadi prioritas dan menjadi orientasi untuk diusahakan perwujudan sarana dan prasarannya terutama untuk sekolah. Seorang peserta didik bisa dikatakan telah mencapai perkembangannya secara optimal apabila peserta didik tersebut dapat memperoleh pendidikan dan hasil belajar yang sesuai dengan bakat, kemampuan dan minat yang dimilikinya.

Untuk mencapai hasil belajar atau prestasi belajar yang baik, banyak faktor yang mempengaruhinya. Slameto (2015) menyatakan bahwa :

Faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut secara global dapat diuraikan dalam dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, yang termasuk kedalam faktor ini adalah: (1) faktor jasmani meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh. (2) faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan. (3) faktor kelelahan meliputi kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa, yang termasuk kedalam faktor ini adalah: (1) faktor keluarga (2) faktor sekolah (3) faktor masyarakat (h.60)

Dari faktor-faktor yang ada, salah satu yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah disiplin belajar. Dari pengamatan yang dilakukan peneliti disekolah, terdapat kedisiplinan yang kurang dari peserta didik, yang mana peserta didik banyak absen tanpa keterangan, masuk jam pelajaran telat, serta mengumpulkan tugas tidak tepat waktu bahkan ada yang tidak mengerjakan.

Disiplin belajar termasuk kedalam faktor internal yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar peserta didik. Menurut Hamalik (2002) “Perilaku yang tidak disiplin pada peserta didik akhirnya akan menimbulkan akibat-akibat yang tidak menguntungkan bagi pribadi anak maupun bagi pelaksanaan pendidikan disekolah” (Indriyanti, Djaja & Suyadi, 2017, h. 73). Sedangkan menurut Slameto (2003) “Supaya peserta didik belajar lebih baik, maka peserta didik haruslah isiplin baik disekolah, dirumah dan diperpustakaan” (Wirantasa, 2017, h. 86).

Disiplin dalam belajar dapat diartikan sebagai ketaatan, kepatuhan, dan perilaku tertib terhadap peraturan-peraturan yang berkenaan dengan masalah belajar dengan kesadaran diri sendiri untuk mengikuti peraturan dan tata tertib yang berada di lingkungan tertentu. Untuk itulah kedisiplinan sangat diperlukan dalam usaha meningkatkan kehidupan yang teratur dan

meningkatkan prestasi dalam belajar karena sifatnya yang melatih dan mendidik.

Kedisiplinan perlu ditanamkan pada diri peserta didik, khususnya dalam kegiatan belajar, apabila sikap disiplin ini sudah tertanam dalam diri peserta didik akan tercipta kondisi yang teratur dan dapat menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Peserta didik yang memiliki sikap disiplin mereka akan mempunyai tanggung jawab yang tinggi. Kaitannya dengan proses kegiatan belajar yaitu seorang anak yang sudah terbiasa berdisiplin akan mampu menggunakan waktu belajar dengan sebaik-baiknya. Dengan sikap disiplin tersebut peserta didik dapat teratur dan berdisiplin dalam memanfaatkan waktu belajar, yang akibatnya dapat mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam mengikuti proses belajar, dalam hal ini berarti dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Diharapkan peserta didik dengan adanya disiplin belajar yang diberikan oleh guru dan kedisiplinan belajar yang ada pada diri peserta didik itu sendiri, dan lingkungan belajar yang bagus, peserta didik bisa mencapai nilai yang maksimal.

Disiplin belajar dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik telah dibuktikan dari penelitian Fitri Utami tahun 2017 bahwa disiplin belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar, yakni sebesar 12,1%. Sejalan dengan penelitian Fitri Utami, penelitian Dedi Wijiyanto tahun 2017 menyatakan bahwa disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, yakni sebesar 30,40%.

Berdasarkan pengamatan peneliti dan penyebaran angket kepada peserta didik di SMA Islam Bawari Pontianak menunjukkan bahwa adanya permasalahan terhadap tingkat disiplin para peserta didiknya, baik itu di sekolah maupun di rumah, seperti mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) disekolah yang seharusnya dikerjakan dirumah. Perilaku disiplin juga didukung oleh lingkungan peserta didik tersebut. Lingkungan itu adalah lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Semua lingkungan itu belum mendukung pencapaian hasil belajar atau prestasi belajar peserta didik, khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

Menurut Djamarah (dalam Suranto, 2015) “Lingkungan belajar merupakan bagian dari peserta didik”(h. 12). Lingkungan belajar ialah tempat untuk mengembangkan dirinya ke arah yang lebih baik. Sedangkan menurut Sartain yang dimaksud dengan “lingkungan ialah meliputi kondisi atau situasi dan alam dunia yang dapat mempengaruhi perilaku manusia sejak pertumbuhan dan perkembangan”(Hasbullah, 2017, h. 25).

Lingkungan belajar dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik telah dibuktikan dari penelitian Didi Marwan tahun 2013 bahwa lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar, yakni sebesar 53,9%. Sejalan dengan penelitian Didi Marwan, penelitian Noviatri Indah Puspita Sari tahun 2020 bahwa lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar yakni sebesar 64,5%.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SMA Islam Bawari Pontianak menunjukkan bahwa masih terdapat lingkungan belajar yang kurang kondusif

seperti masih terdapat sampah dilantai ketika jam pelajaran dimulai, terlambatnya proses pembelajaran karena peserta didik terlambat dalam melaksanakan tugas piket, lingkungan kelas yang gaduh akibat adanya peserta didik yang bercerita dengan temannya pada saat proses pembelajaran berlangsung, serta adanya peserta didik yang mengganggu temannya saat proses pembelajaran berlangsung.

Dari pembahasan diatas dan kenyataan yang terjadi di SMA Islam Bawari Pontianak, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Peserta Didik Kelas X IPS SMA Islam Bawari Pontianak”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Islam Bawari Pontianak?
2. Apakah terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Islam Bawari Pontianak?
3. Apakah terdapat pengaruh disiplin belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Islam Bawari Pontianak?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Islam Bawari Pontianak.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Islam Bawari Pontianak.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh disiplin belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Islam Bawari Pontianak.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Sebagai bahan kajian dalam menambah ilmu pengetahuan mengenai pengaruh disiplin dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar peserta didik.
- b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian sejenis dimasa yang akan datang.
- c. Penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti dan merupakan pengaplikasian ilmu pengetahuan yang selama ini didapat dibangku kuliah.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. **Bagi Sekolah**

Dapat memberikan input (masukan) serta gambaran kepada sekolah mengenai pengaruh disiplin dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Islam Bawari Pontianak yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan sekolah yang berkaitan dengan tingkat kedisiplinan peserta didik dalam proses belajarnya.

**b. Bagi peneliti**

Untuk mengetahui kondisi sebenarnya tentang disiplin dan lingkungan belajar yang akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik di sekolah, sekaligus sebagai bekal pengetahuan saat nanti peneliti terjun ke dunia pendidikan.

**c. Bagi Masyarakat**

Diharapkan semua masyarakat yang berada dilingkungan tersebut khususnya peran orang tua untuk dapat meningkatkan hasil belajar anaknya.

**d. Bagi Fakultas**

Diharapkan sebagai bahan bacaan dan sebagai masukan bagi kalangan akademis seterusnya, bagi peneliti agar bisa meneliti lebih lanjut tentang disiplin belajar dan lingkungan belajar yang berhubungan dengan hasil belajar mata pelajaran ekonomi.

**E. Ruang Lingkup Penelitian**

**1. Variabel Penelitian**

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen dan variable dependen.

a. Variabel bebas

Menurut Sugiyono (2016), “variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen”(h.64). Variabel independen dalam penelitian ini adalah disiplin belajar dan lingkungan belajar.

Dalam penelitian ini, variabel bebas terdiri dari:

- 1) Disiplin Belajar dengan indikator tepat waktu dalam belajar, tidak meninggalkan kelas saat pelajaran berlangsung, mengumpulkan tugas tepat waktu, patuh pada peraturan, tidak malas belajar, tidak merepotkan orang lain demi dirinya, jujur dan tingkah laku menyenangkan.
- 2) Lingkungan Belajar dengan indikator lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat

b. Variabel terikat

Menurut Sugiyono (2016) “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar”(h.64).

- 1) Hasil Belajar: nilai raport yang diperoleh peserta didik dengan indikator keefektifan, efisiensi, serta daya tarik peserta didik yang meliputi ranah kognitif, ranah afektif, serta ranah psikomotorik.

## **2. Definisi Operasional**

### **a. Disiplin**

Disiplin belajar dalam penelitian ini adalah ketaatan, kepatuhan dan perilaku tertib terhadap peraturan-peraturan yang berkenaan dengan masalah belajar. Disiplin belajar dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu tepat waktu dalam belajar, tidak meninggalkan kelas saat pelajaran berlangsung, menyelesaikan tugas tepat waktu, patuh pada peraturan, rajin belajar, jujur, dan tingkah laku menyenangkan.

Disiplin bertujuan untuk mengembangkan watak agar dapat mengendalikan diri, berperilaku tertib dan efisien. Disiplin belajar meliputi segala tindakan yang dilakukan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan, baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Dengan kata lain orang bisa dikatakan disiplin jika pandangan dan perilakunya selalu dilandasi oleh aturan-aturan yang berlaku.

Peserta didik harus belajar disiplin. Hanya dengan kedisiplinan peserta didik akan mencapai kesuksesan yang baik. Disiplin pada anak tidak dapat berkembang tanpa bantuan pendidik dan peserta didik, itupun harus dilakukan secara bertahap. Kebiasaan-kebiasaan yang ditanamkan oleh orang tua dan orang dewasa dalam lingkungan keluarga akan

terbawa oleh anak-anak, sekaligus mewarnai perilaku kedisiplinan anak, dimana kedisiplinan akan menumbuhkan keinginan untuk sering belajar.

### **b. Lingkungan Belajar**

Lingkungan belajar dalam penelitian ini adalah sebuah tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang mendapatkan pengaruh dari luar terhadap keberlangsungan kegiatan belajar tersebut dengan indikator lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Lingkungan belajar merupakan istilah yang merujuk pada kondisi fisik, konteks, dan budaya tempat peserta didik belajar. Tak melulu tentang susunan bangku dan meja, warna ruangan kelas, ketersediaan tempat sampah, dan hal terkait benda fisik lainnya. Lingkungan belajar juga meliputi budaya sekolah, hubungan antar peserta didik, kondisi fisik ruang belajar, kondisi alat-alat belajar, aturan dan disiplin sekolah, suasana tempat belajar, hubungan peserta didik dan masyarakat sekolah lainnya, serta lingkungan belajar di rumah.

### **c. Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran disekolah. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Pengalaman tersebut mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Hasil belajar dapat dilihat dari kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar

mencakupi 3 ranah, yaitu: 1) Ranah Kognitif (ingatan, pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, menciptakan atau membangun, dan evaluasi), 2) Ranah Afektif (penerimaan, sambutan, sikap menghargai, pendalaman penghayatan), serta 3) Ranah Psikomotorik (keterampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal).

Sebagai indikator hasil belajar, perubahan pada tiga ranah tersebut dirumuskan dalam tujuan pengajaran. Dengan demikian hasil belajar dibuktikan dengan nilai baik dalam bentuk pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang menjadi ketentuan suatu proses pembelajaran dianggap berhasil apabila daya serap tinggi baik secara perorangan maupun kelompok dalam pembelajaran telah mencapai tujuan. Jadi ada dua indikator keberhasilan belajar yaitu:

- 1) Daya serap tinggi baik perorangan maupun secara kelompok
- 2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran atau indikator telah tercapai secara perorangan atau kelompok